ABSTRAK

REPRESENTASI DEMOKRASI DALAM FILM "DI BALIK FREKUENSI"

(Analisis Semiotika John Fiske Tentang Representasi Demokrasi Dalam Film "Di Balik Frekuensi" Karya Ucu Agustin)

Oleh :
BAGUS MARTANTIO
NIM. 41810176

Skripsi ini dibawah bimbingan :
Dr.Drs. H.M Ali Syamsuddin, S.Ag., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Representasi Demokrasi Dalam Film Di Balik Frekuensi. Untuk menjawab masalah di atas, maka peneliti mengunakan sub fokus : Analisis Semiotika John Fiske Realitas, Representasi dan Ideologi untuk menjawab fokus penelitian.

Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan Analisis Semiotika John Fiske. Objek yang di analisis adalah film Di Balik Frekuensi. Data penelitian diperoleh melalui studi pustaka, wawancara mendalam, dokumentasi, dan penelusuran online. Untuk uji keabsahan data menggunakan Perpanjangan pengamatan, Peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi data, Adapun teknik analisis data dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, serta evaluasi.

Hasil penelitian menunjukan hasil representasi demokrasi dalam film Di Balik Frekuensi sesuai dengan analisis semiotika John Fiske : Realitas, Representasi, dan Idelogi dalam film Di Balik Frekuensi. Realitas, demokrasi di Indonesia sudah mati, Representasi dalam film ini sudah menggambarkan media di Indonesia saat ini, dan Ideologi kapitalisasi media tidak dapat di bendung.

Kesimpulan penelitian ini menunjukan bahwa demokrasi di Indonesia dikuasai oleh pemilik modal. Hanya orang pemilik modalah yang dapat berdemokrasi. Demokrasi dibajak oleh pemilik modal sehingga rakyat tidak dapat mengemukakan pendapat-pendapatnya sesuai esensi dari demokrasi. Adapun saran dari peneliti diharapkan memberikan pembelajaran mengenai demokrasi sejak dini.

Kata Kunci : Demokrasi, Film Di Balik Frekuensi, Analisis Semiotika John Fiske